

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK PADA SISWA KELAS V**  
**SD YPPK ST THERESIA BUTI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik



Oleh:

**YELINDA DJAMJIK**

NIM: 1902049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK**  
**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS**  
**MERAUKE**

**2023**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK PADA SISWA KELAS V  
SD YPPK ST THERESIA BUTI**

**SKRIPSI**

Oleh:

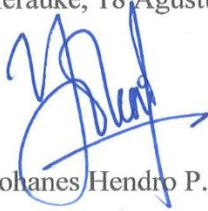
Yelinda Djamjik

NIM: 1902049

**Telah disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing**

Merauke, 18 Agustus 2023



Yohanes Hendro P., S.Pd. M.Pd.

NIDN. 2717069001

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK PADA SISWA KELAS V**  
**SD YPPK ST THERESIA BUTI**

**SKRIPSI**

Oleh:





**YELINDA DJAMJIK**

**NIM: 1902049**

Telah Dipertahankan Di Hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Pada

18 Agustus 2023

**DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

Ketua	: Yohanes Hendro P., S.Pd. M.Pd.	
Anggota	: 1. Rosmayasinta Makasau, S.Pd., M.Hum.	
	2. Dedimus Berangka, S.Pd, M.Pd.	
	3. Yohanes Hendro P., S.Pd. M.Pd.	

Merauke, 18 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Ketua,

  
**Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.**

**NIDN. 2717077001**

**Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.**

**NIDN. 2717077001**

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibuku yang tercinta: Ibu Modalina Salay, Bapa Tobias Djamjik (Almarhum), yang telah mendidik, mendampingi, memberi semangat serta membiayai dan menghidupi saya selama masa studi.
2. Kakak-kakaku tercinta Amon Djamjik dan Arince Djamjik yang dengan setia memberikan Doa, Semangat, serta dorongan baik secara moral maupun material bagi penulis selama studi dan penyusunan skripsi ini.
3. Dosen-dosen saya, yang telah berjasa dalam mendidik dan mengajar selama masa studi saya, sehingga sampai pada saat saya berhasil menyelesaikan penulisan tersebut.
4. Almamater tercinta, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

## **MOTTO**

Akhir suatu hal, lebih baik daripada awalnya, panjang sabar lebih baik daripada  
tinggi hati

(Pengkhotbah 7:8)

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Merauke, 14 Agustus 2023



Penulis,

Yelinda Djamjik

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK PADA SISWA KELAS V SD YPPK ST THERESIA BUTI**.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mata pelajaran Agama Katolik yang menggunakan media cerita bergambar dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dengan menggunakan media cerita bergambar. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD St. Theresia Buti. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara mengajar di kelas bersama siswa-siswi, jurnal harian dan bahan ajar. Bahan ajar meliputi Buku Guru, Buku Siswa, Lembar evaluasi siswa sebagai refleksi pemahaman siswa.

Oleh karena itu perkenankan dalam kesempatan ini penyusun mengaturkan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan tugas akhir ini terutama yang terhormat.

1.

3. Dosen Penguji I dan II, Ibu Rosmayasinta Makasau dan Bapak Dedimus Berangka.
4. Para Wakil Ketua dan Ketua Program Studi di STK Santo Yakobus Merauke.
5. Para Dosen dan Staf Administrasi STK Santo Yakobus Merauke.
6. Ibunda Modalina Salay, Saudara-saudara saya serta keluarga yang selalu memberi dorongan dan doa yang tulus.
7. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan semangat dan doa.
8. Semua pihak yang tidak disebut namanya yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Merauke, 18 Agustus 2023

Penyusun



Yelinda Djamjik



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pengaruh Media Belajar Terhadap Hasil Belajar PAK pada siswa SD, V SD YPPK St. Theresia Buti. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Bagaimana pengaruh media belajar terhadap siswa SD V St. Theresia Buti, 2) Bagaimana pengaruh hasil belajar terhadap siswa SD V St. Theresia Buti, 3) Apakah ada perbedaan hasil belajar terhadap siswa SD St. Theresia Buti, ditinjau dari fasilitas yang dimiliki.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah siswa siswi SD St. Theresia Buti V sebanyak 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan bentuk skala Likert dengan jumlah butir instrumen penelitian variabel fasilitas belajar sebanyak 32 instrumen sedangkan variabel hasil belajar dapat diukur dengan mengetahui hasil belajar siswa. Dari hasil validitas dengan nilai R hitung yang diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000b dengan N 32 orang pada variabel fasilitas belajar dan semuanya diketahui valid dan hasil belajar dapat diketahui berdasarkan hasil belajar siswa dan dikatakan valid. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas variabel X diperoleh Alfa Cronbach sebesar 904 yang berarti dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya dan untuk variabel Y diperoleh Cronbach sebesar 57,024 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen dalam variabel Y yakni hasil belajar dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil pengujian analisis data yang diperoleh bahwa nilai Fhitung dari tabel anova sebesar 120,514 dengan memiliki df2 sebesar 30. Sedangkan tabel anova yang diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Besaran pengaruh variabel x terhadap variabel y dapat diperoleh dari tabel summary untuk nilai koefisien sebesar 0,801, artinya bahwa ada pengaruh terhadap variabel bebas sebesar 80% terhadap variabel terikat, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 20 %.

**Kata Kunci:** Media Belajar, Hasil Belajar Kognitif siswa SD St. Theresia Buti.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penulisan.....	5
F. Manfaat Penulisan.....	5
G. Manfaat Teoritis.....	5
H. Manfaat Praktis.....	6
I. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Media Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
2. Macama-macam Media Pembelajaran .....	9
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	10
4. Manfaat Media Pembelajaran .....	11
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran .....	14
6. Pengertian Hasil Belajar.....	16
7. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	17
8. Kriteria Hasil Belajar .....	19
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20

10. Pemgertian Pendidikan Agama Katolik.....	23
11. Tujuan Pendidikan Agama Katolik.....	24
12. Kerangka Pikir.....	24
13. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Kualitas Data.....	30
G. Teknis Analisis Data .....	32
H. Uji Hipotesis .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian Terdahulu .....	33
B. Deskripsi Tempat Penelitian .....	33
C. Hasil Penelitian .....	35
D. Uji Persyaratan Analisi.....	36
E. Uji Hipotesis.....	39
F. Pembahasan.....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Saran.....	47
C. Daftar Pustaka .....	50
D. Lampiran .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kerja

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Variabel X dan Y

Tabel 4.4 Reliabilitas Fasilitas Belajar

Tabel 4.5 Anova

Tabel 4.6 Anova Hipotesis

Tabel 4.7 Model *Summary*

Tabel 4.8 *Coefficients*

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Gambar 4.1 Letak Geografis Tempat penelitian

Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Gambar 4.3 Histogram

Gambar 4.4 Scatterplot

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Tabel Distribusi Nilai  $r$

Lampiran 3 Contoh Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Lampiran 5 Tabel Nilai Akhir Variabel Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar

Lampiran 6 Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar adalah usaha memperoleh pengetahuan, pemahaman atau penguasaan melalui pengalaman studi (sumberi panduan skripsi). menurut penulis banyak psikolog dan praktisi di bidang pendidikan menganggap bahwa definisi ini belum sedemikian jelas dan transparan karena menggunakan istilah yang dianggap abstrak yakni pengetahuan dan pemahaman. Oleh karena itu, sekarang ini dikembangkan suatu pengetahuan yang lebih kontekstual-praktis yang menekankan faktor perubahan tingkah laku.

Setiap manusia akan menjadi dewasa akibat belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya. Belajar adalah proses dimana manusia akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman. Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya hasil belajar pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya seseorang dari tidak mengerti menjadi mengerti

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun sikap maupun pengetahuan dan pemahaman. Orang yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah di tentukan. Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.



Alasan peneliti melakukan penelitian di SD YPPK St. Theresia Buti dikarenakan kondisi riil siswa SD YPPK St. Theresia Buti yang biasa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru terlebih khusus pada hal membaca dan menulis. Peneliti menemukan adanya tingkat kejenuhan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan turunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Katolik di lapangan. Penyebabnya karena guru lebih dominan daripada siswa, siswa hanya berperan sebagai pendengar atau penerima materi belaka sehingga tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya secara dinamis. Orientasi mengajar guru lebih mengarah pada metode ceramah yang klasikal dan memberikan tugas guru sebagai penyalur materi utama. Sedangkan siswa datang hanya duduk, diam, catat, dan hafal proses pembelajaran hanya oleh guru saja

Pembelajaran di dalam kelas khususnya sekolah dasar sangat membutuhkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran Siswa akan merasa malas dan bosan bila berjam-jam mereka akan mendengarkan penjelasan guru dan siswa juga akan merasa bosan apabila di berikan tugas oleh Guru. Selain itu juga metode yang digunakan oleh Guru hasilnya memungkinkan tidak maksimal dan juga mengurangi sifat ke kanak-kanakan yang pada dasarnya masih senang bermain, selain itu belajar dengan menggunakan metode ceramah akan mengakibatkan kebosanan pada siswa untuk belajar. Guru memiliki peran penting dalam menentukan kuantitas dan pengajaran yang dilaksanakan. Guru sebagai salah satu unsur penting memegang peranan dalam proses pendidikan selayaknya terus menerus berupaya meningkatkan kompetensinya. Oleh sebab itu,

guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Penggunaan media pembelajaran menjadi kebutuhan penting bagi guru di sekolah dasar mengingat secara perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Tahap ini membutuhkan analogi, perwujudan, alat peraga dan media pembelajaran supaya konsep yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Menurut pengamatan penulis, guru agama Katolik di kelas V sudah menggunakan media pembelajaran setiap kali proses pembelajaran di kelas. Media yang digunakan berupa alat peraga dan media audio visual. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka penulis mengangkat judul: Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas V SD YPPK St Theresia Buti.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru kurang meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media audiovisual.
2. Belum semua guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa kurang memuaskan dari segi kognitif.
4. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan guru mendominasi seluruh pembelajaran.

5. Siswa yang merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas dengan metode ceramah sehingga membuatnya menjadi tidak semangat.
6. Cara mengajar guru sering membuat siswa tidak merasa nyaman dengan adanya 1 metode yaitu ceramah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang di kaji dalam penelitian dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif yang dituangkan ke dalam nilai rapor.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pengalaman di lapangan terungkap bahwa guru belum memperdayakan seluruh metode pembelajaran yang ada. Hal ini di sebabkan karena dalam proses pembelajaran yang terpenting adalah materi dapat di sampaikan secara keseluruhan sesuai dengan alokasi waktu. Dengan demikian peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas V SD YPPK St Theresia Buti?
2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas V SD YPPK St Theresia Buti?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penulisan ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas V SD YPPK St Theresia Buti.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas V SD YPPK St Theresia Buti.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Penulisan ini akan membawa manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah kajian teori tentang media pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.
  - b. Penulisan ini juga diharapkan menjadi pembelajaran dan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

- 1) Mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang baru, terkait dengan alternatif penggunaan media pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam model pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai dengan gaya berpikir dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**b. Bagi Lembaga Sekolah**

- 1) Mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran di sekolah guna mendukung proses pembelajaran di SD St. Theresia Buti.

**G. Sistematika Penulisan**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas V SD YPPK St Theresia Buti” terdiri dari 5 Bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan sistematika Penulisan. BAB II tentang Kajian pustaka, berisi tentang: Landasan Teori, Kerangka Pikir dan Penelitian Terdahulu.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan dan terakhir BAB V penutup berupa simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Media Pembelajaran**

## **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, material atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audiens (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Di samping itu juga media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **2. Macam-macam Media Pembelajaran**

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

### **a. Media Auditif**

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

### **b. Media Visual**

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip ( film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun. Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.

### **c. Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

#### **1) Audio visual diam**



Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara dan cetak suara.

## 2) Audio visual gerak

Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Berdasarkan jenis media pembelajaran yang akan penulis golongkan bahwa media yang akan penulis teliti pada penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan di SD St. Teresia Buti adalah media audio-visual.

## 3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan taat agar dapat digunakan secara tepat guna. Dasar pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya yang berkenaan dengan; tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rancangan belajar yang diinginkan apakah bersifat audio saja, atau visual saja atau kedua-duanya, atau mungkin media yang bersifat diam atau gerak, dan sebagainya keadaan lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang dilayani.

Ada empat kriteria pemilihan yang perlu diperhatikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dick dan Carey (1985).

- a. Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri
- b. Apakah untuk membeli sendiri atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitasnya
- c. Faktor yang menyangkut keluasan, kepraktisan, dan ketahanan media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama
- d. Efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampaknya mahal namun lebih murah dibandingkan media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali pakai.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Dalam memilih-milih media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi dan kesesuaian pemilihan media. Hendaknya seorang guru harusnya bisa memilih media dengan tepat dan cermat.

#### **4. Manfaat Media Pembelajaran**

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Manfaat media pembelajaran adalah:

- a. Pengajar lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

- b. Bahan pengajar akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Dari beberapa manfaat media pembelajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1. Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, adalah:
  - a. Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
  - b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajar secara baik
  - c. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
  - d. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
  - e. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian material pelajaran
  - f. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
  - g. Meningkatkan kualitas pengajaran
  - h. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar

- i. Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian
  - j. Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
2. Manfaat media pembelajaran bagi pelajaran adalah:
- a. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
  - b. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajar
  - c. Memudahkan pembelajar untuk belajar
  - d. Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
  - e. Pembelajar dapat memahami materi pelajaran secara sistematis yang disajikan

Berdasarkan dengan penjelasan di atas media pembelajaran yang di uraikan di atas media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar siswa serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa. Oleh sebab itu, perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang di arahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran**

a. Gambar

Gambar yang dimaksudkan di atas termasuk foto, lukisan/gambar. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

1. Kelebihan gambar

- a) Sifatnya konkret
- b) Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- c) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- d) Foto dapat memperjelas suatu masalah
- e) Gambar/foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

2. Kekurangan gambar

- a) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indra mata
- b) Gambar/foto benda yang kompleks kurang efektif untuk pembelajaran
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kompleks sangat besar

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Secara umum, LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Menurut Pandoyo kelebihan dari penggunaan LKS adalah:

- 1. Meningkatkan aktivitas belajar
- 2. Mendorong siswa mampu bekerja sendiri
- 3. Membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep

c. Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan disemua alat pengajaran lainnya. Buku pelajaran telah digunakan sejak manusia pandai menulis dan membaca.

d. Papan Tulis

Papan tulis adalah peralatan yang sangat diperlukan dalam tiap sekolah dan tiap kelas. Penggunaan papan tulis pada waktu mengajar oleh guru, besar manfaatnya, antara lain:

1. Penyajian pelajaran dapat dilakukan dengan jelas selangkah demi selangkah secara sistematis di papan tulis
2. Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan, hal ini akan segera dilihat dan di nilai oleh guru dan segera dapat dilakukan perbaikan
3. Papan tulis merangsang anak-anak untuk bekerja lebih baik
4. Apabila suatu ide atau masalah ditulis di papan tulis, kelas dapat melihat dan membacanya dengan jelas, hal ini akan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam bentuk berdiskusi atau bekerja
5. Mendorong motivasi belajar, karena anak-anak pada umumnya senang bekerja pada papan tulis

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap media pembelajaran yang digunakan di SD St. Teresia Buti menggunakan media buku/LKS, Gambar, Cerita dan Alkitab, papan Tulis , masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut pengertian secara psikologis, merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dari pengertian evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau hasil belajar.

Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor dan efektif, perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/ peningkatan dari hasil belajar yang telah diproses sebelumnya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” perubahan yang terjadi dalam diri melalui bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah lakunya. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan yang dialami termasuk dalam kategori belajar.

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai untuk mencapai suatu keberhasilan belajar. Apabila perubahan tingkah laku, kecakapan, pemahaman, pengetahuan meningkat, maka evaluasi hasil belajar akan meningkat. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Menurut Suprijono (2015), hasil adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan

keterampilan. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat di amati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Dari beberapa pengertian di atas, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mengalami dari berbagai pengalaman dalam belajarnya. Aktivitas penyempurnaan dalam hasil belajar, untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar. Dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku, serta peningkatan evaluasi hasil belajar.

## **2. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar dapat klarifikasi menjadi tiga macam ranah, yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:
  1. Pengetahuan atau ingatan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.



2. Pemahaman mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang di pelajari.
  3. Aplikasi, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
  4. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami dengan baik.
  5. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
  6. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dai lima aspek yaitu,
1. Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
  2. Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
  3. Penilaian, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, menentukan sikap.
  4. Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
  5. Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu:
1. Gerakan refleks,

2. Keterampilan gerakan dasar,
3. Kemampuan perseptual,
4. Keharmonisan atau ketepatan,
5. Gerakan keterampilan kompleks, dan
6. Gerakan ekspresif dan interpretatif.

Demikian ketiga ranah hasil belajar, yaitu ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ketiga ranah ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan dua aspek lainnya maka tujuan pendidikan agama Katolik tidak akan tercapai, di mana tujuan pendidikan tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan, ajaran Katolik dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadi seorang Katolik yang taat pada Allah dan berperilaku baik dalam kehidupan pribadi masyarakat dan bangsa.

### **3. Kriteria Hasil Belajar**

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Kriteria pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil

pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut: 80-100 = Sangat Baik, 70-80 = Baik, 60-69 = Cukup, 50-59 = kurang.

Berdasarkan pengukuran kriteria hasil belajar diatas, tidak ada keharusan bagi guru, termasuk guru pendidikan agama Katolik di SD St Teresia Buti untuk menggunakan satu norma di atas karena norma-norma ukuran mana pun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap hasil belajar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79 ke atas yang berarti peserta didik harus dipacu menguasai nilai dengan baik. Untuk nilai KKM mata pelajaran pendidikan agama Katolik di SD St Teresia Buti adalah 70 ke atas dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal dan berbagai macam cara, melalui pembelajaran siswa dituntut untuk berhasil dan mencapai tujuan yang mana telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

a. Faktor internal ( faktor dari dalam siswa).

Di dalam membicarakan faktor internal ini, akan dibahas akan dibahas menjadi dua faktor, yaitu: faktor jasmani, dan faktor psikologi.

1) Faktor jasmani

- a) Faktor kesehatan
- b) Cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis, seperti
  - a) Intelegensi
  - b) Perhatian
  - c) Minat
  - d) Bakat
  - e) Motif
  - f) Kematangan
  - g) Kesiapan

b. Faktor eksternal berasal dari luar individu

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat di kelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

- 1. Faktor keluarga
  - a. Cara orang tua mendidik
  - b. Relasi antar agama keluarga
  - c. Suasana rumah
  - d. Keadaan ekonomi keluarga
  - e. Pengertian orang tua
  - f. Latar belakang kebudayaan
- 2. Faktor sekolah
  - a. Metode mengajar

- b. Kurikulum
  - c. Relasi guru dengan siswa
  - d. Relasi siswa dengan siswa
  - e. Alat pelajaran (media pembelajaran)
  - f. Disiplin sekolah
  - g. Waktu sekolah
  - h. Standar pelajaran di atas ukuran
  - i. Keadaan gedung
  - j. Metode mengajar
3. Faktor masyarakat
- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b. Tempat bergaul
  - c. Bentuk kehidupan masyarakat

Sedangkan menurut Muhibin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal yakni keadaan jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang gunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yaitu faktor sekolah, yang mana jenis upaya belajar yang mengikuti media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa

untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang mana materi disampaikan melalui media pembelajaran.

### **C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik**

#### **1. Pengertian Pendidikan Agama Katolik**

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama di maksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, Pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif masyarakat. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai

dengan ajaran gereja Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Katolik**

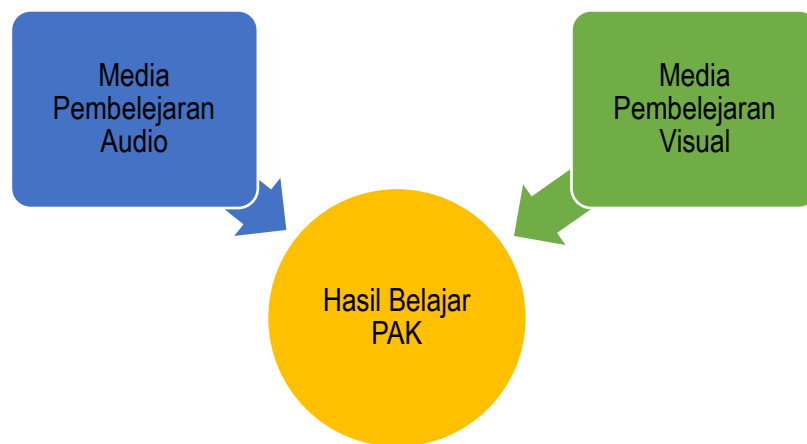
Pendidikan agama Katolik (PAK) pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan, situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dalam penelitian ini merupakan sistematika berpikir yang ditetapkan dan disajikan untuk dapat memperindah dalam penelitian yang sebenarnya. Kerangka berpikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Kerangka pikir yang penulis sajikan adalah dengan penggunaan media pembelajaran (variabel bebas) dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Semakin baik penggunaan media

pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Katolik maka semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai siswa.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

#### **A. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho):

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik

H0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri



tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan model analisis regresi. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel dependen (bebas) dan satu variabel independen (terikat). Penelitian ini menggunakan model analisis regresi yaitu untuk menemukan tingkat pengaruh antara teori yang diuji dengan masalah yang ada. Sederhananya model regresi ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dan variabel y.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Tempat penelitian adalah di SD YPPK St. Theresia Buti yang beralamat di Jalan Arafura, Kelurahan Samkai, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu
Proposal Penelitian	Februari-Mei 2023
Ujian Proposal Penelitian	13 Juni 2023
Penelitian Lapangan dan pengelolaan data	15 Juli 2023

Interpretasi data dan pembahasan	27 Juli 2023
Seminar Hasil Penelitian	01 September 2023
Revisi dan Publikasi	15 September 2023

## C. Populasi Dan Sampel

### 3. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 65 orang.

### 2. Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling accidental sampling. Teknik sampel accidental merupakan teknik sampel yang dalam penentuan sampel tidak direncanakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dikarenakan penelitian dilakukan di luar hari efektif pembelajaran (setelah pelaksanaan ujian akhir semester) sehingga peneliti menggunakan sampel siswa kelas IV dan V yang ditemui di sekolah pada saat distribusi kuesioner penelitian selama 3 hari sehingga dapat dikumpulkan sampel sejumlah 32 siswa kelas V. Distribusi sampelnya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No.	Angkatan	Jumlah Sampel
1.	Kelas IV	14

2.	Kelas V	18
Jumlah		32

#### **D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau peristiwa yang akan diteliti. Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel terikat muncul karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah hasil dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan kepada hasil belajar siswa SD kelas V SD YPPK St. Teresia Buti. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, sehingga tanpa variabel bebas tidak dapat muncul variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran dalam hal ini peneliti lebih menekankan kepada media pembelajaran audio visual sebagai media proses pembelajaran.

Hal ini berarti guru atau seorang pendidik tidak cukup hanya memiliki pengetahuan dan kemediaan saja. Tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat. Media merupakan alat komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, jika seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai pun akan baik, tetap jika seorang pendidik tidak dapat menggunakan

alat media alat media pembelajaran kurang baik, maka hasil belajar siswa juga kurang baik. Berdasarkan teori tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik selalu melibatkan hasil belajar media pembelajaran, berkaitan dengan siswa sebagai individual pelaksana kegiatan pembelajaran, sehingga apabila media digunakan dengan baik maka hasil belajar siswa akan baik, sebaliknya jika media pembelajaran kurang baik maka hasil belajar juga kurang baik.

## **E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **a. Penyebaran Kuesioner atau Angket**

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data, teknik ini terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Alat pengumpulan data dengan kuesioner yang di dalamnya berupa daftar pernyataan yang telah disusun dan dibagikan kepada mahasiswa.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai media pembelajaran. Untuk itu dihimbau kepada seluruh responden dapat menjawab seluruh pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, dan semua pernyataan dalam kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk *skala likert* setiap jawaban diberi simbol

Selalu (S), Sering (S), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP) dan pada setiap item pernyataan kuesioner diberi skor 1-4.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti. Metode dokumentasi akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data seperti skor hasil belajar Pendidikan Agama Katolik siswa kelas V semester genap 2022/2023 di SD YPPK St. Theresia Buti, serta data pendukung seperti profil sekolah dan juga data responden lainnya.

### **F. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data merupakan uji terhadap alat atau instrumen kuesioner. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validasi dan reliabilitas.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Malhotra (2009:316) validitas merupakan instrumen dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, bukan kesalahan sistematis. Sehingga indikator-indikator tersebut dapat mencerminkan karakteristik dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain sebuah instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara tepat. Suatu

instrumen dapat saja valid untuk suatu kelompok responden tertentu, akan tetapi belum tentu valid untuk responden lain. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda. Dalam penelitian yang akan dilakukan uji validitas menggunakan program *SPSS 22,0 for windows*. Menggunakan rumus regresi *person product moment*, rumusnya yaitu:

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabel ialah instrumen apabila digunakan terhadap subjek yang sama, akan menunjukkan hasil yang sama, walaupun dilaksanakan dalam kondisi dan waktu yang berbeda. Sebenarnya uji reliabilitas sebagai uji instrumen untuk mengukur tingkat kestabilan, konsistensi atau kendala sebuah instrumen dalam penelitian tersebut. Uji reliabilitas dilaksanakan setelah menguji validitas sebuah instrumen. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas digunakan melalui metode Cronbach's Alpha dengan menggunakan program *SPSS*, menurut Priyatno metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala Likert.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan alasan data yang dianalisis dalam skala interval. Statistik parametrik memerlukan

terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal.

#### **H. Uji Hipotesis**

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi parameter yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian statistik termasuk untuk menentukan uji kebenarannya dibantu dengan program *SPSS* untuk melihat nilai signifikansi pada tabel *Anova* dan *Coefficients*, taraf atau tingkat signifikansi yang digunakan atau 0,05.

Nilai suatu variabel dependen *y* berdasarkan nilai variabel *x*. Analisis ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen *x* terhadap variabel dependen *y*. Kriteria penerimaan dan penolakan ialah apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan ( $\leq$ ) 0,05 maka *H<sub>a</sub>* diterima dan *H<sub>o</sub>* ditolak dan apabila signifikansi lebih dari 0,05 ( $\geq$ ) maka *H<sub>a</sub>* ditolak dan *H<sub>o</sub>* diterima.

### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

Deskripsi umum tentang SD St. Theresia Buti, SD St. Theresia Buti adalah salah satu sekolah yayasan katolik yang berlokasi di Buti Kabupaten Merauke.

##### **1. Profil SD YPPK St. Theresia Buti**



Gambar 4.1. SD YPPK St. Theresia Buti

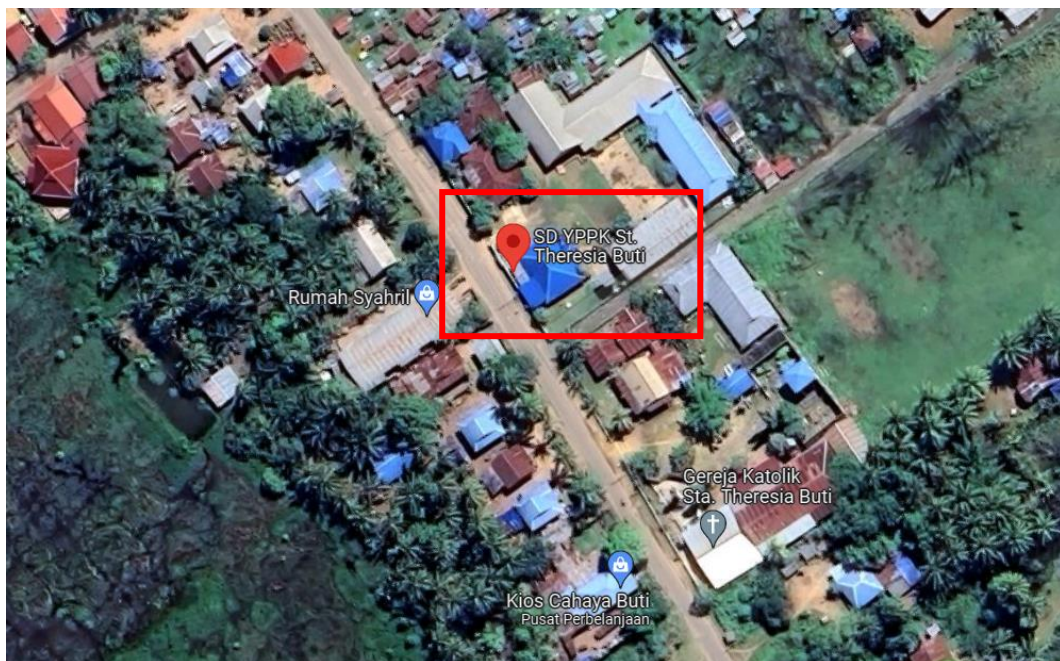
Nama Sekolah	: SD YPPK ST THERESIA BUTI
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 60300558
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Arafura, RT/RW 7 / 3, Dusun Imbuti Kelurahan Samkai, Distrik Merauke Kec. Merauke, Kab. Merauke, Papua Selatan
Lokasi Geografis	: Lintang -8, Bujur 140
SK Pendirian Sekolah	: 90/OKW/NZ.Merauke-7
Tanggal SK Pendirian	: 1924-02-01
Status Kepemilikan	: Swasta
SK Izin Operasional	: 90/OKW/NZ.Merauke-7
Tgl SK Izin Operasional	: 1949-11-30
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
Akreditasi Sekolah	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Marselina Kamenong
Operator Data Akademik	: Eka Jayanti Masela
Email	: sdypkbuti@gmail.com



## 2. Deskripsi Kondisi Geografis SD YPPK St, Theresia Buti

Adapun letak geografis SD YPPK St, Theresia Buti dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan gak
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah KPG
- c. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah lampu satu
- d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan seringgu



Gambar 4.2. Peta Lokasi SD YPPK St. Theresia Buti

## B. Hasil Penelitian

Di bawah ini adalah penjelasan tentang hasil penelitian penulis yang terkait dengan data-data yang telah diperoleh oleh penulis.

### 1. Uji Kualitas Data

### **a. Uji Validitas**

Dari hasil pengujian ini menunjukkan ada 30 item pada variabel “X”, rentang hasil validitas yang diperoleh adalah 0,40-0,53, dengan keseluruhan item yang di uji, di nyatakan bahwa semua item valid karena memiliki nilai lebih dari 0,40. Dengan demikian terdapat 30 soal pada variabel penggunaan media pembelajaran yang dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu pada penelitian ini jumlah item yang akan digunakan dalam analisis data lebih lanjut berjumlah 30 item. Tabel hasil analisis validitas terlampir pada lampiran.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menggunakan perhitungan formula Alpha Cronbach menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS versi 20.0 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Reliability Statistic

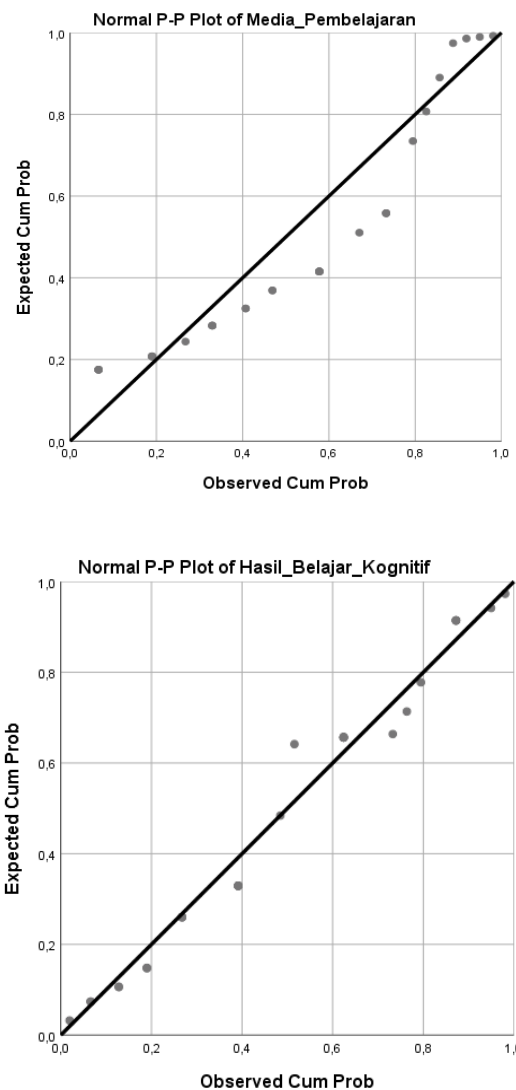
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,904	30

Berdasarkan hasil analisis terhadap keseluruhan 30 butir soal yang valid, diketahui nilai Alpha sebesar 0,904 yang berarti reliabilitas soal sedang untuk variabel penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini menjadi salah satu indikator untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel penelitian benar-benar representatif terhadap populasi, dalam menganalisis data untuk mengetahui normalitas data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0. Hasil pengujian Uji Normalitas sebagai berikut:



Gambar 4.3. Normal P-P Plot

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal atau normalitas data terpenuhi sehingga data penelitian dapat dianalisis lebih lanjut.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam menganalisis linearitas regresi ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 dengan kriteria jika nilai *linearity* di atas atau lebih besar dari 0,05 maka kelinieran terpenuhi.

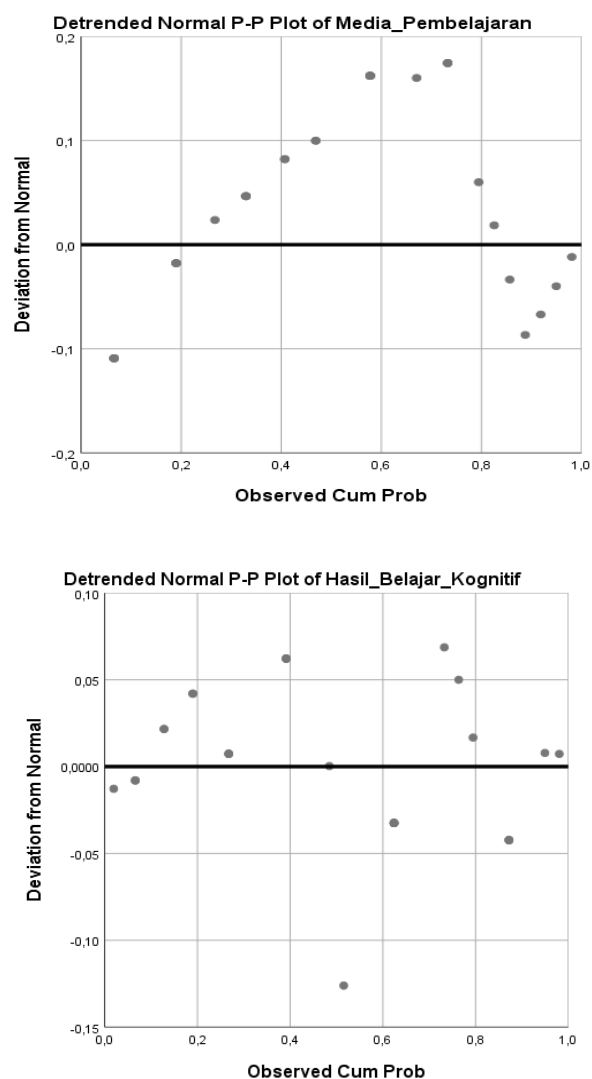
Tabel 4.2. Anova

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar_Kognitif * Media_Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	751,884	15	50,126	56,300	,000
		Linearity	613,427	1	613,427	688,986	,064
		Deviation from Linearity	138,457	14	9,890	11,108	,060
	Within Groups		14,245	16	,890		
	Total		766,130	31			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai linearitas sebesar 0,064 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan data bersifat linear. Artinya dua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastistas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scaterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. (Petrus Ragawatu, 2016: 64).



Gambar 4.4. Scaterplot

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa sebaran data terdistribusi secara merata atau tidak membentuk suatu pola tertentu, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana (*simple regression analisis*) digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel prediktor, sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai variabel respons. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan, ialah apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan ( $\leq$ ) 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dan apabila signifikansi lebih dari 0,05 ( $>$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Pengujian hipotesis dengan melihat tabel Anova dan Model Sumarry yang diperoleh dari analisis data menggunakan program SPSS 20.0 berikut:

Tabel 4.3 Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	613,427	1	613,427	120,514	,000 <sup>b</sup>
	Residual	152,702	30	5,090		
	Total	766,130	31			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Kognitif						

b. Predictors: (Constant), Media\_Pembelajaran

Berdasarkan tabel Anova di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Tabel 4.4 Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,801	,794	2,25612
a. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran				
b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Kognitif				

Merujuk pada tabel Model Summary di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,801 yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan sebesar 80% sementara hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 20%.

Tabel 4.5. Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,014	1,881		30,305	,000
	Media_Pembelajaran	,534	,049	,895	10,978	,000
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Kognitif						

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai konstan (a) sebesar 57,024 yang berarti jika tidak terdapat penggunaan media pembelajaran, maka nilai konsisten hasil belajar adalah ,534 . Nilai koefisien regresi (b) sebesar ,896 bernilai positif yang berarti penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Dari nilai yang diketahui di atas dapat dihasilkan persamaan regresi untuk model penelitian ini adalah  $Y = 57,014 + 0,534 x$ . Artinya setiap ada penambahan 1 poin pada variabel media pembelajaran akan berdampak pada peningkatan hasil belajar sebesar  $57,014 + 0,534(1) = 57,548$  poin.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik**

Berdasarkan hasil pengujian analisis data yang diperoleh bahwa nilai Fhitung dari tabel anova sebesar 120,514 dengan memiliki df2 sebesar 30. Sedangkan tabel anova yang diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini diperkuat oleh teori para ahli, menurut Ibrahim yang dikutip kembali oleh Syafruddin (2016:432), menjelaskan pentingnya media



pembelajaran karena media pembelajaran membawa rasa semangat bagi siswa dalam memperbarui pola pikir siswa, serta membangkitkan pelajaran, demikian media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan yang disampaikan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
- b. Mengatasi ruang waktu dan daya indra.
- c. Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Menimbulkan gairah belajar pada siswa.
- e. Memungkinkan terjadi interaksi yang lebih langsung antara anak didik dalam hal yang nyata.
- f. Memudahkan anak didik dalam belajar sendiri dalam kemampuan dan minatnya.
- g. Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dan penerima pesan.

Dari hal ini, dilandasi bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan demikian penulis menyimpulkan hasil analisis data yang diperoleh, bahwa penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah, berarti dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Hal ini juga didukung oleh teori Syafruddin (2016:2) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat dilihat

dari hasil penelitian terdahulu oleh Wulan Dari (2019), yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah SMK kelas VII Muhammadiyah 1 Palembang.” Berdasarkan hasil analisis penelitiannya secara hipotesis menunjukan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi hitung 0,4365 dengan koefisien determinasi atau biasa disebut dengan KP (Correlation Pearson) yaitu 19,05%. Berdasarkan (uji) dapat dihitung  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.181 > 0,288$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar di SMK kelas VII Muhammadiyah 1 Palembang, secara kesimpulannya bahwa semakin baik dan bervariasi media pembelajaran maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

## **2. Besaran pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV V SD YPPK St. Theresia Buti**

Hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat diperoleh dari tabel summary nilai koefisien sebesar 0,801, artinya bahwa ada pengaruh terhadap variabel bebas sebesar, 80 % terhadap variabel terikat, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 20 %.

Dari hasil penelitian ini, bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, jika dibandingkan dengan

variabel lain dengan nilai sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini, memiliki kekuatan dari segi variabel bebas yaitu media pembelajaran yang memiliki pengaruh yang cukup besar dan nilai signifikan terhadap variabel terikat hasil belajar siswa.

Media adalah sebagai pembelajaran transmisi pesan yang harus disampaikan oleh guru, kepada siswa untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan, artinya bahwa media merupakan bagian dari komponen pembelajaran, karena fungsi media dalam pembelajaran sangatlah penting, baik bagi pendidik maupun siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Dari kajian teori dan hasil analisis dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mendorong penguasaan konsep yang lebih optimal sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Dengan adanya cara seperti ini maka siswa-siswi dapat terdorong untuk belajar lebih aktif sehingga memiliki prestasi yang baik, salah satu hal yang mendasari ini adalah dengan penggunaan media pembelajaran akan mendorong motivasi belajar siswa untuk berprestasi. Hal ini juga didukung oleh teori Sundayana (2016:7-8) menemukan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dapat meningkatkan keinginan dan minat baru pada diri siswa serta membangkitkan motivasi belajar. Sedangkan menurut Mudjiono (2012:239), menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan terhadap proses belajar yang mendukung munculnya kekuatan mental. Selain itu juga dikuatkan hasil penelitian terdahulu oleh Wahyuningrum, Kartika. Skripsi.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang (2017), judul penulisan “Pengaruh Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa sekolah dasar di kelas V”, hasil analisis menunjukkan bahwa 4,4% motivasi belajar siswanya dipengaruhi oleh fasilitas belajar di sekolah, sedangkan 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis data yang diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  dari tabel anova sebesar 120,514 dengan memiliki  $df_2$  sebesar 30. Sedangkan tabel anova yang diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Besaran pengaruh variabel  $x$

terhadap variabel y dapat diperoleh dari tabel summary untuk nilai koefisien sebesar 0,801, artinya bahwa ada pengaruh terhadap variabel bebas sebesar 80% terhadap variabel terikat, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 20 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa/siswi di SD YPPK St. Theresia Buti.

### **1. Bagi Sekolah SD YPPK St. Theresia Buti**

- a. Bagi Sekolah, diharapkan untuk meningkatkan fasilitas belajar, terutama penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran dapat membantu siswa/siswi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Menyediakan LCD di sekolah, agar para guru dapat mengajar dengan bantuan LCD.
- c. Menyediakan media pembelajaran seperti, buku, alat tulis, dan alat peraga lainnya yang berupa media pembelajaran sebagai dukungan proses pembelajaran.
- d. Menyediakan pembelajaran tambahan bagi peserta didik berupa pelatihan menggunakan komputer.

## **2. Bagi Guru SD YPPK St. Theresia Buti**

- a. Diharapkan kepada para guru agar membuat metode pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran serta mengembangkan alat bantu media pembelajaran seperti infokus.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensinya dalam membuat media pembelajaran, dengan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran.
- c. Guru harus dapat memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.

## **3. Bagi Siswa SD YPPK St. Theresia Buti**

Diharapkan bagi peserta didik harus lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, sehingga apa yang di ajarkan dapat meningkatkan hasil belajar, terutama penggunaan media pembelajaran.

## **4. Bagi Orang tua/Wali Murid SD YPPK St. Theresia Buti**

Diharapkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, siswa harus lebih diperhatikan dan diawasi oleh setiap orang tua, agar anak dapat menggunakan media pembelajaran lebih bijak dan bisa mengatur waktu menggunakan belajar di rumah.

## **5. Bagi Yayasan**

Dapat memperhatikan dan memfasilitaskan media pembelajaran di sekolah tersebut, sehingga memudahkan para guru dan siswa untuk menjalankan prosesnya pembelajaran yang menarik, dan tidak membosankan.

## **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan informasi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat melaksanakan dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman. 1996. *Media Pendidikan*, Jakarta PT. Raja Grafindopersada.
- Arikanto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan* , Revisi 10 Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung Alfabeta.
- Arif S. Sadiman. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka cipta.
- Fiharsono Albertus. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Kanisius Yokyakarta.
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yokyakarta: Kanisius.
- Muhibbin, Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Muhamad Thobroni. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: AR-Ruzz Media.
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Di Sekolah*. Yokyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mardapi, Djemari. 2001. *Pedoman Umum Sistem Penilaian Hasil Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Kompetensi Dasar Siswa Sekolah Menengah Umum*, Yokyakarta: Fakultas Pasca Aarjana UNY.
- Nana, Sudjana. 1996. *Cara Belajar siswa aktif* , Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasudjana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* ,Jakarta: Rinekacipta.
- Slameto. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta Sadiman, 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung .
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. 2010. Djakarta: PT Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengaja.*, Jakarta: Rineka Cipta.



Werang, B. R. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.



## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE  
Terakreditasi BAN-PT No. 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021  
Jalan Misi II Merauke Papua 99616  
Telepon / Faksimili (0971) 3330264; Email [humas@stkyakobus.ac.id](mailto:humas@stkyakobus.ac.id)  
Website [www.stkyakobus.ac.id](http://www.stkyakobus.ac.id)

Nomor : 94/STK/VI/2023  
Lampiran : -----  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth:

Kepala SD YPPK Santa Teresia Buti Merauke  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharuskan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sesuai dengan tema yang akan digumuli. Untuk memenuhi tujuan tersebut kami mengutus mahasiswa/i :

Nama : Yelinda Djamjik  
NIM : 1902049  
Tempat Tanggal Lahir : Kumul, 20 Oktober 1998  
Alamat : Jl. Sumatra  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)  
Semester : VIII (delapan)

ke SD YPPK ST. Theresia Buti Merauke untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema skripsi: "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PAK PADA SISWA KELAS IV SD YPPK ST. THERESIA BUTI". Oleh karena itu kami meminta kesediaan Bapak/Ibu memberikan data-data yang diperlukan, untuk menunjang penyusunan skripsinya.

Demikian penyampaian kami, atas bantuan dan kerja samanya kami haturkan limpah terima kasih.

Merauke, 15 Juni 2023  
Ketua STK St. Yakobus Merauke  
  
Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.

**TEMBUSAN :**

1. WAKET I STK St. Yakobus Merauke di Merauke.
2. Kaprodi PKK STK St. Yakobus Merauke di Merauke
3. Wali kelas IV SD YPPK Santa Theresia Buti di tempat
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan
5. Arsip

**Lampiran 2: Contoh Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN**

## **“Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa”**

### **I. Identitas Responden**

Nama : .....

Semester : .....

### **II. Prosedur Pengisian**

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat berdasarkan pendapat Anda SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

B. Berikan tanda check list (√) pada kolom pernyataan yang sesuai.

C. Terima kasih atas partisipasi yang Anda berikan.

### **III. Baca, cermati dan isilah pernyataan di bawah ini pada kolom yang telah disediakan mengenai variabel Fasilitas Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ruang belajar di kelas memiliki fasilitas belajar yang memadai untuk proses belajar-mengajar				
2.	Saya merasa nyaman belajar di kelas selama proses perkuliahan				
3.	Ketika dosen menggunakan fasilitas pembelajaran berupa media ajar seperti infokus dan speaker, saya merasa semangat dan termotivasi untuk belajar				
4.	Dosen memanfaatkan ruang referensi dan ruang baca untuk mendukung proses belajar mahasiswa				
5.	Dosen memanfaatkan fasilitas internet yang ada di kampus untuk mendukung proses pembelajaran				
6.	Perpustakaan kampus memiliki sumber referensi yang memadai untuk mendukung proses belajar				
7.	Ruang baca di perpustakaan sangat membantu mahasiswa untuk mendukung proses belajar				
8.	Ruang referensi di perpustakaan sangat membantu mahasiswa untuk mendukung proses belajar				

9.	Dengan dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mempelajari referensi di perpustakaan, dapat membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajar				
10.	Saya meminjam buku di perpustakaan yang dapat meningkatkan hasil belajar dan wawasan saya				
11.	Saya menggunakan fasilitas belajar yang ada di perpustakaan untuk mempermudah saya belajar				
12.	Saya memanfaatkan fasilitas internet dari kampus untuk mendukung proses belajar				
13.	Saya memiliki ruang belajar di rumah/kos				
14.	Dengan adanya fasilitas yang baik di kampus maka saya akan lebih semangat dalam belajar				
15.	Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai dapat meningkatkan hasil belajar saya				
16.	Fasilitas pembelajaran daring (e-learning) yang disediakan kampus sangat mendukung proses belajar				
17.	Saya memiliki komputer atau laptop yang dapat digunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas				
18.	Saya memiliki handphone untuk mengerjakan atau mendukung tugas-tugas kampus				
19.	Saya memiliki alat tulis yang layak dan memadai untuk mendukung proses belajar				
20.	Saya memiliki paket atau kuota internet untuk mengakses internet di luar kampus				
21.	Perpustakaan kampus sangat cukup luas dan bersih sehingga mahasiswa nyaman dalam belajar				
22.	Saya memanfaatkan laboratorium komputer untuk membantu dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah				
23.	Saya memanfaatkan jaringan internet yang disediakan kampus untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan maksimal.				
24.	Saya memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Akademik untuk memantau perkembangan hasil belajar saya.				
25.	Kehadiran laboratorium komputer sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah secara optimal				

26.	Laboratorium pastoral (kapel) sangat membantu saya dalam meningkatkan kompetensi.				
27.	Laboratorium kewirausahaan sangat membantu saya dalam meningkatkan kompetensi.				
28.	Kehadiran laboratorium merupakan hal yang dibutuhkan dalam sebuah institusi pendidikan untuk mendukung hasil belajar yang optimal				
29.	Dosen memanfaatkan laboratorium komputer supaya mahasiswa memiliki kompetensi dalam bidang IT				
30.	Dosen memanfaatkan laboratorium pastoral supaya mahasiswa memiliki kompetensi dalam bidang pastoral				

### Lampiran 3: Tabel Nilai R

Lampiran 5 Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

## Lampiran 4: Hasil Uji Validitas

Tabel Uji Validitas																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh	
1	Klementina	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
2	Rafael	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	39
3	paulus	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	38	
4	keitanus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
5	dolarosa	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	36	
6	theresia	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
7	elisabet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
8	angcina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	34	
9	vina	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	35	
10	talita	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2	1	56	
11	selvi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
12	denisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
13	theresia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	36	
14	aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
15	hapri	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	57	
16	natalia	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
17	serah	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	40	
18	kalvin	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	34	
19	dimas	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	45	
20	wulan	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	48	
21	stevana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
22	putri	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	4	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	54	
23	agata	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
24	apriliano	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
25	selomita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	36	
26	aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
27	regina	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	37	
28	maria	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
29	abraham	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	43	
30	benediktus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
31	gabriel	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	1	1	60	
32	muhamad	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	40	
	Jumlah	39	38	38	40	37	41	39	41	39	38	36	55	41	38	47	39	39	45	40	40	50	47	37	41	38	39	36	41	41	39		
	Nilai r 5%	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	
	Validitas	0,35	0,47	0,43	0,42	0,41	0,60	0,58	0,32	0,72	0,49	0,49	0,63	0,35	0,68	0,87	0,49	0,83	0,58	0,58	0,56	0,76	0,42	0,51	0,83	0,52	0,48	0,41	0,61	0,37	0,60		
	Keterangan	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val	Val



**Lampiran 5: Tabel Nilai Akhir Variabel Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar**

No	Nama	Media Pembelajaran	Hasil Belajar Kognitif
1	Keitanus	30,0	68,0
2	Stevana	30,0	77,0
3	Apriliano	30,0	77,5
4	Maria	30,0	78,5
5	Elisabet	31,0	78,7
6	Selvi	31,0	78,7
7	Natalia	31,0	78,8
8	Benediktus	31,0	78,8
9	Agata	32,0	78,8
10	Denisa	33,0	78,8
11	Aprilia	33,0	78,8
12	Kelvin	33,0	78,8
13	Angcina	34,0	78,8
14	Aprilia	34,0	78,8
15	Delarosa	35,0	78,8
16	Vina	35,0	79,0
17	Klementina	36,0	79,0
18	Theresia	36,0	79,2
19	Theresia	36,0	79,2
20	Selomita	36,0	79,2
21	Regina	36,0	79,2
22	Paulus	38,0	79,2
23	Rafael	39,0	79,2
24	Serah	39,0	79,3
25	Muhamad	39,0	79,3
26	Abraham	43,0	79,3
27	Dimas	45,0	79,3
28	Wulan	48,0	79,5
29	Putri	54,0	79,5
30	Talita	56,0	79,8
31	Hapri	57,0	80,2
32	Gabriel	58,0	86,8

## Lampiran 6: Dokumentasi

Dokumentasi tentang penelitian dan pengisian angket oleh siswa kelas V SD St.

Theresia Buti.

